

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sedangkan Pengertian Kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 1948 menyebutkan bahwa pengertian kesehatan adalah sebagai “suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan”. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, dan pengobatan (Anonim, 2013).

Obat memiliki fungsi utama untuk mengatasi dan menyembuhkan penyakit, namun bila digunakan dengan tidak tepat atau disalahgunakan, bukan tidak mungkin efeknya justru membahayakan nyawa. Obat-obatan kini mulai marak disalahgunakan oleh kalangan pemuda dan siswa. Obat-obatan golongan G yang merupakan golongan obat-obatan yang berbahaya, kini mudah sekali dijumpai di kalangan siswa dan pemuda. Sebut saja jenis obat tramadol, salah satu jenis obat yang sedang digandrungi pelajar dan pemuda saat ini (Anonim, 2015).

Jenis obat tramadol adalah obat yang digunakan untuk menahan rasa sakit setelah operasi bedah. Dan obat ini boleh dikonsumsi harus dengan resep dokter. Akan tetapi yang terjadi malah dengan mudah mendapatkan tramadol yang dijual dengan harga yang murah di kalangan pelajar dan pemuda (Anonim, 2015).

Permasalahan penyalahgunaan obat tramadol belakangan ini menjadi isu terhangat ditengah-tengah masyarakat. Penyalahgunaan obat tramadol ini bukanlah masalah yang baru bagi Indonesia. Masalah penyalahgunaan obat tramadol di Indonesia dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Penyalahgunaan obat tramadol banyak dilakukan oleh generasi muda. Tidak sedikit dari kalangan muda yang mulai menggunakan obat tramadol masih duduk di bangku SMA. adalah dengan

memanfaatkan efek samping sedatif dari obat tersebut. Mereka tidak mengetahui atau bahkan tidak memedulikan dampak lain apabila dikonsumsi berlebihan atau jangka panjang, yang dapat mengganggu fungsi ginjal, merusak susunan saraf pusat, dan memberikan efek ketergantungan obat. Penyalahgunaan obat tramadol pada siswa digunakan untuk menambah rasa percaya diri tanpa mereka mengetahui dampak dari obat tersebut (Anonim, 2013).

Untuk itu, siswa harus mengetahui tentang bahayanya penyalahgunaan obat tramadol. Inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti tentang penyalahgunaan obat tramadol dikalangan siswa, agar siswa mengetahui apa itu obat tramadol dan mengetahui dampak dari penyalahgunaan obat tramadol.

Seperti pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dari Firasrudin Rahim dkk (2014), dengan judul penelitian penyalahgunaan obat tramadol dan somadril terhadap perilaku seks berisiko komunitas *gay* kota makassar. Hasil dari penelitian ini tramadol dan somadril dipahami oleh informan sebagai obat penghilang rasa sakit, dan rasa nyeri dengan aturan pengkonsumsian sesuai resep dokter. Rusaknya organ tubuh seperti ginjal, jantung, hati, lambung, dan paru-paru merupakan serangkaian pemahaman informan terkait efek samping atau dampak yang ditimbulkan jika penggunaan obat disalahgunakan. Alasan penting adalah sensasi *fly* sesaat setelah mengkonsumsinya. Permasalahan pribadi, krisis kepercayaan diri, pelarian terhadap rasa malu identitas seksual, dan ingin memperoleh sensasi *fly* adalah alasan mendasar dari informan mengkonsumsi obat-obatan di kalangan *gay*. Obat tramadol dan somadril diperoleh melalui teman komunitas pada saat kumpul bersama dengan harga Rp 60.000 per papannya. Peningkatan aktifitas seksual pasca pengkonsumsian obat tramadol dan somadril ditandai oleh hubungan seksual yang cukup lama dan perasaan nikmat seperti seks anal, dan minim dalam menggunakan kondom. Aktifitas tersebut mengakibatkan peningkatan risiko terkena infeksi menular seksual (IMS).

Dan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dedi Afandi dkk (2009), dengan judul tingkat penyalahgunaan obat dan faktor risiko di kalangan siswa sekolah menengah umum. Hasil dari penelitian ini sebanyak 210 siswa-siswi dari 7

SMU mengikuti penelitian. Seluruh responden masuk dalam kriteria usia remaja, dengan usia minimum 15 tahun dan usia maksimum 18 tahun. Lebih dari setengah responden (55,70%) berjenis kelamin perempuan. Dilihat dari tempat tinggal responden terbanyak bersama orang tua sebesar 86,70% dan hampir seluruh responden mempunyai orang tua yang masih terikat dalam perkawinan. Setengah dari responden mempunyai tingkat prestasi akademik sedang yaitu 51,40%. Kebanyakan responden tidak merokok (83,80%) akan tetapi 68,10% responden memiliki teman yang merokok. Jumlah responden kurang lebih berimbang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebagian besar responden menjadi anggota *peer group* atau memiliki *gank* dengan alasan utama mendapatkan sahabat untuk berbagi. Tingkat Penyalahgunaan Obat dan Faktor Risiko di Kalangan Siswa dilakukan penggabungan sel maka variabel terbagi atas Tempat tinggal: bersama orang tua dan tidak bersama orang tua (bersama saudara, kost/sewa), Status perkawinan orang tua: terikat perkawinan dan tidak terikat perkawinan (janda/ duda cerai hidup, janda/duda cerai mati dan lain-lain), Prestasi akademik: baik dan kurang baik (sedang dan kurang), tidak bermasalah dan bermasalah (tingkat rendah, tingkat sedang dan tingkat berat/ketergantungan). Berdasarkan hasil analisis didapatkan hubungan bermakna antara jenis kelamin ( $p=0,019$ ), tempat tinggal ( $p=0,010$ ), kebiasaan merokok ( $p=0,001$ ), responden yang mempunyai teman merokok ( $p=0,015$ ) dan responden yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ( $p=0,031$ ) dengan tingkat penyalahgunaan obat. Responden dengan kebiasaan merokok, tempat tinggal tidak bersama orang tua dan mempunyai teman yang merokok mempunyai kemungkinan lebih besar untuk melakukan penyalahgunaan obat.

Berdasarkan hasil informasi bahwa ada siswa SMK Negeri 3 Kota Gorontalo yang sudah menyalahgunakan obat tramadol. Mereka hanya memanfaatkan efek samping sedatif dari obat tersebut atau buat *fly*. mereka tidak mengetahui atau bahkan tidak memperdulikan dampak apabila menyalahgunakan obat tramadol.

Karakteristik siswa di SMK Negeri 3 Kota Gorontalo bahwa siswa pada saat proses pembelajaran banyak siswa yang bolos atau berada diluar sekolah. Maka kemungkinan besar pada saat itulah mereka menyalahgunakan obat tramadol.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan diatas dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa SMK Negeri 3 Kota Gorontalo Terhadap Penyalahgunaan Obat Tramadol”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat pengetahuan siswa SMK Negeri 3 Kota Gorontalo terhadap penyalahgunaan tramadol?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengukur tingkat pengetahuan siswa SMK Negeri 3 Kota Gorontalo terhadap penyalahgunaan tramadol.

### **1.4 Manfaat penelitian**

#### 1. Untuk peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya tentang obat tramadol.

#### 2. Untuk sekolah dan masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa dan masyarakat khususnya siswa SMK Negeri 3 Kota Gorontalo mengenai bahayanya penyalahgunaan obat tramadol.

#### 3. Untuk pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca mengenai bahayanya penyalahgunaan obat tramadol dan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat membantu penelitian berikutnya.